

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.1.1 Profil Perusahaan

Hotel Danau Dariza didirikan pada awal tahun 2003 dengan tujuan untuk menyediakan pengalaman menginap yang khas dan unik bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Garut. Terletak di Jl. Raya Cipanas No.44/45 Tarogong Kaler Garut Jawa Barat Indonesia, hotel ini dikelilingi oleh pemandangan pegunungan yang menawan dan danau buatan, serta memiliki suasana sejuk khas dataran tinggi. Lokasi strategis ini memudahkan akses ke sejumlah objek wisata utama, seperti pemandian air panas Cipanas, Gunung Papandayan, dan destinasi wisata populer lainnya, sehingga menjadikan Hotel Danau Dariza sebagai salah satu pilihan akomodasi unggulan bagi wisatawan domestik maupun internasional.



Gambar 1.1 Lingkungan Danau Dariza

Sumber : Dokumentasi Internal Hotel Danau Dariza (2024)

Hotel Danau Dariza mengusung konsep arsitektur tradisional rumah panggung khas Sunda yang berdiri di atas air. Konsep ini memberikan pengalaman menginap yang mirip dengan resor tropis, namun tetap mempertahankan sentuhan lokal yang autentik. Hotel ini menawarkan berbagai fasilitas seperti kolam renang, taman bermain anak, dan olahraga perahu dayung

Renovasi dan perbaikan secara berkala dilakukan untuk menjaga kualitas fasilitas dan layanan hotel.

Sejak awal pendiriannya, Hotel Danau Dariza telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Garut. Kehadirannya menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang mencari pengalaman menginap yang menyatu dengan alam sekaligus menikmati panorama Gunung Papandayan dan suasana pedesaan Garut yang asri. Hotel ini tidak hanya menjadi sarana akomodasi, tetapi juga turut berperan dalam memperkuat daya tarik wisata daerah melalui konsep dan lokasinya yang strategis.

Selama bertahun-tahun, Hotel Danau Dariza telah mempertahankan reputasi sebagai salah satu akomodasi unggulan di Garut. Hotel ini dikenal karena pelayanan berkualitas, lingkungan yang bersih, serta suasana yang tenang. Keberhasilan ini membantu meningkatkan profil pariwisata Garut dan mempromosikan budaya Sunda kepada para tamu yang berkunjung, baik dari dalam negeri maupun mancanegara. Adapun logo yang dimiliki Hotel Danau Dariza sebagai berikut.



Gambar 1.2 Logo Danau Dariza

Sumber : Data Internal Hotel Danau Dariza (2024)

Logo Hotel Danau Dariza dirancang dengan sederhana namun memiliki makna yang mendalam. Logo ini terdiri atas huruf "d" kecil berwarna biru dan huruf "D" besar berwarna merah yang bertumpuk di dalam bingkai persegi panjang dengan sudut membulat berwarna biru. Warna biru pada logo melambangkan ketenangan, kepercayaan, dan profesionalisme yang selaras dengan konsep air dan danau, sedangkan warna merah mencerminkan semangat, energi, dan kehangatan yang merepresentasikan pelayanan ramah hotel kepada

tamu. Kombinasi kedua huruf tersebut mencerminkan keseimbangan antara tradisi dan modernitas, yang sejalan dengan identitas Hotel Danau Dariza sebagai akomodasi yang memadukan kearifan lokal dengan layanan kontemporer.

Teks yang terletak di bawah logo bertuliskan "DANAU DARIZA," di mana kata "DANAU" menggunakan warna biru dan "DARIZA" menggunakan warna merah. Kombinasi ini mencerminkan harmoni antara elemen alam yang menenangkan dan semangat pelayanan yang penuh energi. Selain itu, tambahan teks "RESORT ~ HOTEL" dalam warna biru dengan simbol tilde memberikan sentuhan elegan dan menekankan bahwa hotel ini tidak hanya berfungsi sebagai penginapan, tetapi juga sebagai destinasi resor yang menawarkan pengalaman yang unik dan menyeluruh. Dengan elemen-elemen tersebut, logo ini secara keseluruhan menggambarkan keindahan alam, stabilitas, dan layanan akomodasi modern yang hangat dan profesional.

1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi

Kami berusaha Menjadi perusahaan perhotelan yang profesional dan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan dengan mempertahankan kearifan lokal nusantara.

b. Misi

Kami berinovasi untuk menciptakan produk hotel yang memiliki ciri khas dengan keunikan arsitektur (dibangun dengan berbagai tipe rumah adat daerah) Danau yang luas, panorama gunung yang sangat asri, kolam renang dingin dan panas alami, serta taman yang luas untuk memberikan pelayanan hotel hingga tamu merasakan sensasi yang berbeda.

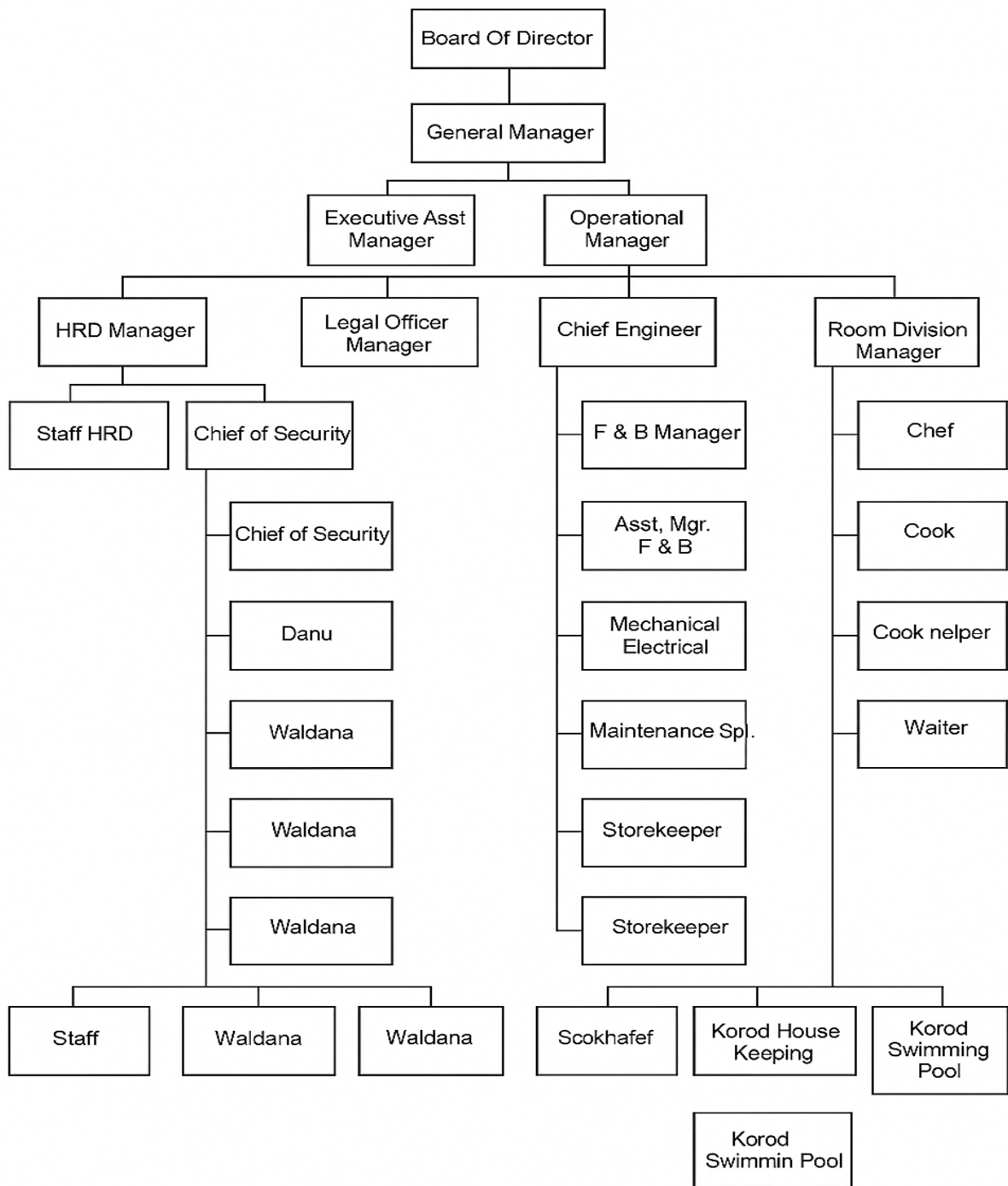
Visi yang diusung oleh Hotel Danau Dariza menunjukkan bahwa hotel memiliki komitmen tinggi terhadap profesionalisme dalam industri perhotelan serta berorientasi pada peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan. Salah satu aspek unik yang menjadi pembeda adalah upaya untuk mempertahankan kearifan lokal Nusantara, yang berarti bahwa hotel tidak hanya berfokus pada

kenyamanan dan fasilitas, tetapi juga mengedepankan nilai budaya dalam operasionalnya. Namun, visi ini masih bisa diperjelas dengan memasukkan tujuan jangka panjang yang lebih konkret, seperti posisi hotel dalam skala nasional atau internasional, serta bagaimana strategi untuk mencapai visi tersebut. Jika visi ini diperjelas, maka dapat memberikan arah yang lebih kuat bagi perusahaan dalam mencapai keunggulan kompetitif.

Sementara itu, misi Hotel Danau Dariza terlihat bahwa hotel ingin menonjolkan diferensiasi melalui konsep unik berbasis budaya Nusantara, yang diwujudkan dalam arsitektur berbasis rumah adat dari berbagai daerah di Indonesia. Selain itu, hotel juga menekankan kekayaan alam sekitar sebagai daya tarik utama, termasuk panorama gunung, danau luas, serta fasilitas kolam renang alami. Hal ini menunjukkan bahwa Hotel Danau Dariza tidak hanya menjual layanan akomodasi, tetapi juga pengalaman menginap yang berbeda dari hotel pada umumnya.

Secara keseluruhan, visi dan misi Hotel Danau Dariza sudah cukup kuat dalam membangun identitas sebagai hotel yang mengedepankan nilai budaya lokal dan pengalaman unik bagi para tamu. Namun, untuk membuatnya lebih strategis dan berdampak, visi dapat diperjelas dengan tujuan jangka panjang yang lebih konkret. Selain itu, misi dapat diringkas dengan menekankan aspek keberlanjutan dan strategi layanan yang akan memastikan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang dengan menyebutkan keunggulan utama sebagai nilai jual hotel. Dengan perbaikan ini, misi akan lebih efektif dalam memberikan arah strategis bagi perusahaan dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana visi akan diwujudkan.

1.1.3 Struktur Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Perusahaan Danau Dariza

Sumber : Data Internal Hotel Danau Dariza (2024)

Struktur organisasi Hotel Danau Dariza mencerminkan luasnya cakupan layanan dan kegiatan yang ditawarkan dalam industri perhotelan. Keberadaan departemen seperti Makanan dan Minuman (*F&B*), *housekeeping*, dan divisi kamar menunjukkan bahwa hotel tidak hanya berfokus pada penyediaan akomodasi, tetapi juga menawarkan pengalaman gastronomi dan kenyamanan yang menyeluruh bagi para tamu. Misalnya, Departemen *F&B* bertanggung jawab atas penyediaan makanan dan minuman, mencakup layanan restoran, katering, serta aktivitas dapur yang dikelola langsung oleh *F&B* Manager dan Chef. Hal ini menggambarkan bahwa bisnis hotel melampaui sekadar penyediaan kamar dengan menghadirkan layanan tambahan yang memperkaya pengalaman tamu.

Departemen lain, seperti Divisi Kamar, menunjukkan peran penting dalam memastikan kenyamanan dan kualitas layanan kepada tamu. Koordinator *Front Office* mengelola reservasi, proses *check-in* dan *check-out*, sementara tim *housekeeping* menjaga kebersihan dan kenyamanan kamar serta area umum. Keberadaan Koordinator Kolam Renang juga menegaskan bahwa hotel menawarkan fasilitas rekreasi tambahan yang menjadi daya tarik utama bagi wisatawan, terutama mereka yang mencari pengalaman menginap yang santai dan menyenangkan. Dengan berbagai elemen ini, struktur organisasi Hotel Danau Dariza mampu memenuhi kebutuhan dari berbagai segmen pelanggan, mulai dari keluarga hingga tamu bisnis.

Selain itu, departemen pendukung seperti Sumber Daya Manusia (HRD), Keuangan, dan Pemeliharaan berperan penting dalam menjaga kelancaran operasional hotel yang memiliki jangkauan layanan luas. Keberadaan *Chief Engineer*, misalnya, memastikan bahwa fasilitas fisik seperti sistem kelistrikan, air, dan bangunan hotel selalu berfungsi optimal, sehingga tamu dapat menikmati layanan berkualitas. Dengan pembagian tanggung jawab yang terstruktur dan koordinasi antar-departemen, Hotel Danau Dariza mampu mengelola lingkup operasional yang mencakup berbagai aspek bisnis perhotelan secara menyeluruh. Lingkup bisnis yang luas ini mencerminkan kemampuan hotel untuk bersaing

secara efektif di industri perhotelan dengan menawarkan layanan yang terintegrasi dan berkualitas tinggi.

1.1.4 Produk dan Layanan

a. Akomodasi

Hotel Danau Dariza menawarkan berbagai tipe kamar dengan desain unik berbentuk rumah tradisional dari berbagai daerah di Indonesia, seperti rumah adat Minang, Toraja, dan Batak. Konsep ini membuat tamu dapat merasakan pengalaman budaya lokal sekaligus kenyamanan modern. Setiap kamar dilengkapi dengan fasilitas standar hotel seperti AC, TV, kamar mandi pribadi, dan balkon dengan pemandangan danau atau taman.



Gambar 1.4 Ruangn Hotel Danau Dariza

Sumber : Dokumentasi Internal Hotel Danau Dariza (2024)

b. Layanan Pendukung Utama

Hotel Danau Dariza juga menyediakan layanan pendukung yang mencakup restoran dengan menu lokal khas Sunda dan internasional, serta beberapa kolam renang yang menjadi daya tarik utama bagi tamu. Layanan rekreasi air di danau seperti perahu bebek, kano, dan perahu dayung juga menjadi fasilitas unggulan hotel, memberikan pengalaman unik yang tidak banyak ditemukan di hotel lain di Garut.



Gambar 1.5 Layanan Pendukung Hotel Danau Dariza

Sumber : Dokumentasi Internal Hotel Danau Dariza (2024)

c. Layanan untuk Kegiatan Bisnis dan Acara

Hotel menyediakan fasilitas ruang pertemuan yang dapat disesuaikan untuk berbagai jenis acara seperti rapat perusahaan, seminar, atau pesta pernikahan. Ruangan ini dilengkapi dengan fasilitas audio visual dan dapat mengakomodasi sejumlah besar tamu. Danau Dariza menawarkan berbagai paket khusus untuk acara seperti paket *meeting* dan *gathering* yang termasuk fasilitas ruangan, makanan, dan perlengkapan lainnya.



Gambar 1.6 Layanan Kegiatan Acara Hotel Danau Dariza

Sumber : Dokumentasi Internal Hotel Danau Dariza (2024)

d. Layanan Khusus untuk Wisatawan

Hotel Danau Dariza juga menyediakan berbagai layanan *outbound* meliputi kegiatan seperti *flying fox* dan *paintball* disediakan untuk tamu yang menginginkan aktivitas petualangan. Selain itu, fasilitas ini dirancang untuk melayani kelompok besar seperti keluarga atau rombongan perusahaan yang

mengadakan kegiatan team building. Sebagai tambahan, layanan parkir dengan keamanan 24 jam memastikan kenyamanan dan keamanan tamu selama menginap.



Gambar 1.7 Layanan Khusus untuk Wisatawan

Sumber : Dokumentasi Internal Hotel Danau Dariza (2024)

1.2 Latar Belakang Penelitian

Di era modern ini, pariwisata telah menjadi salah satu kegiatan yang terus berkembang banyak diminati oleh masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang mendorong orang-orang untuk berpariwisata, di antaranya adalah meningkatnya kesadaran akan pentingnya rekreasi dan relaksasi. Selain itu, kemajuan teknologi, terutama dalam bidang transportasi dan komunikasi, telah mempermudah akses ke berbagai destinasi wisata. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan di Indonesia dari tahun ke tahun terbukti dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara & Nusantara (2021 - 2023)

Tahun	Kunjungan Wisatawan Mancanegara (Orang)	Perjalanan Wisatawan Nusantara (Orang)
2021	1.557.530	613.299.459
2022	5.889.031	734.864.693
2023	11.677.825	839.667.538

Sumber : Data BPS yang telah Diolah

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah wisatawan pada tahun 2022 dan 2023 terus meningkat pasca pandemi *Covid-19*. Pertumbuhan kunjungan wisatawan baik dari mancanegara dan nusantara yang menunjukkan jumlah yang lebih signifikan. Wisatawan Nusantara memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi pariwisata, dimana lebih dari 800 juta perjalanan wisata domestik tercatat pada tahun 2023 dengan persentase tertinggi sebesar 44,17% tujuan berlibur/ rekreasi. Tren ini menunjukkan pentingnya kesiapan sektor pariwisata, termasuk layanan akomodasi seperti hotel, dalam menghadapi lonjakan wisatawan (Februari 2024, bps.go.id).

Berbagai daerah di Indonesia khususnya daerah destinasi wisata mengalami dampak positif dari peningkatan ini salah satunya yaitu Kabupaten Garut. Dikenal sebagai "*Swiss van Java*," Garut memiliki potensi wisata yang besar, terutama wisata alam seperti Gunung Papandayan, Pantai Santolo, dan pemandian air panas di Cipanas. Tidak hanya itu, kekayaan budaya dan kuliner

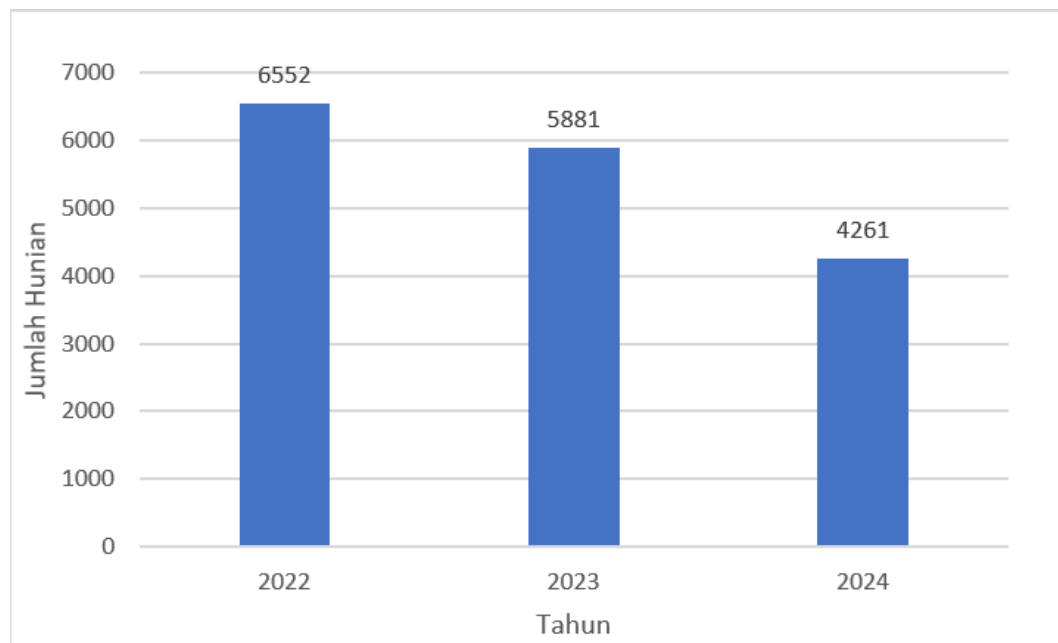
khas Garut juga menarik minat wisatawan. Potensi wisata Garut yang besar mendorong berbagai inisiatif dalam meningkatkan infrastruktur dan pelayanan pariwisata, salah satunya melalui pengembangan sektor perhotelan. Peningkatan kunjungan wisatawan Garut tersebut terlihat pada tahun 2023 mencapai hingga jumlah 3.874.577 orang (Februari 2023, garutkab.bps.go.id).

Hotel sebagai salah satu penunjang utama dalam sektor pariwisata semakin menunjukkan peran pentingnya dengan meningkatnya jumlah wisatawan. Hotel tidak hanya menyediakan akomodasi, tetapi juga menawarkan berbagai fasilitas yang mendukung kenyamanan dan kualitas pengalaman wisata. Dalam beberapa tahun terakhir, Kabupaten Garut mengalami peningkatan yang signifikan dalam jumlah hotel. Sektor usaha wisata dan hotel di Garut mulai berangsur pulih, terutama saat hari libur dan akhir pekan. Kepala Disparbud Garut, Budi Gan Gan, menyatakan bahwa "stabil untuk hotel bintang di '*weekend*' di angka 90 persen lebih tingkat hunian" (Januari 2022, jabar.antaranews.com).

Industri perhotelan dan pariwisata tidak hanya berdampak pada sektor akomodasi tetapi juga memiliki kontribusi yang signifikan bagi ekonomi lokal. Sektor pariwisata menjadi salah satu kontributor utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia, menyumbang sekitar 4,1% terhadap PDB nasional pada tahun 2023. Di tingkat lokal, pariwisata menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan mendorong pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di sekitar destinasi wisata. Bagi Garut, pengembangan pariwisata menjadi salah satu strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. (Februari 2023, [kemenparekraf-go-id](http://kemenparekraf.go.id))

Seiring dengan peningkatan jumlah hotel di Garut, muncul fenomena persaingan yang semakin ketat di industri perhotelan. Hotel-hotel baru yang menawarkan fasilitas modern seperti kolam renang, spa, dan restoran, dengan harga yang kompetitif, memberikan tantangan bagi hotel-hotel yang lebih lama beroperasi. Tingkat hunian rata-rata hotel di Garut pada tahun 2022 menunjukkan berkisar antara 50-60%, dengan beberapa hotel mengalami tingkat hunian di bawah rata-rata salah satunya akibat persaingan (Februari 2023, garutkab.bps.go.id).

Meskipun jumlah wisatawan ke Garut terus meningkat, namun salah satu Hotel Danau Dariza di daerah tersebut mengalami tantangan dalam beberapa tahun terakhir yaitu penurunan jumlah pengunjung hunian. Berdasarkan laporan manajemen hotel, tingkat hunian pada tahun 2024 turun terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya yang ditampilkan dalam grafik hunian Hotel Danau Dariza berikut ini.



Gambar 1.8 Grafik Hunian Hotel Danau Dariza

Sumber : Data Perusahaan yang telah Diolah

Grafik tersebut menunjukkan tren penurunan jumlah pengunjung hotel selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, hotel mencatat jumlah pengunjung tertinggi dengan sekitar 6.522 orang. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan dengan jumlah pengunjung menurun menjadi sekitar 5.881 orang. Tren penurunan ini berlanjut hingga tahun 2024, terlihat jumlah pengunjung turun secara signifikan menjadi sekitar 4.261 orang.

Hotel Danau Dariza memiliki keunikan dengan konsep *resort* berbasis alam dan lokasi strategis di sekitar destinasi wisata unggulan di Garut. Namun, tantangan yang dialami Hotel Danau Dariza sebagian besar disebabkan oleh munculnya hotel-hotel baru dengan fasilitas lebih lengkap dan harga yang

kompetitif. Selain itu, perubahan preferensi wisatawan yang lebih memilih akomodasi dengan konsep lebih modern dan fasilitas digital mulai menggeser perhatian wisatawan.

Perubahan teknologi juga menjadi faktor utama yang mengubah lanskap industri pariwisata. Tren digitalisasi dalam sektor ini semakin berkembang, mulai dari penggunaan platform pemesanan online, pemasaran berbasis media sosial, hingga pemanfaatan kecerdasan buatan (AI) dalam meningkatkan pengalaman pelanggan. Wisatawan modern cenderung mengandalkan ulasan daring, virtual tour, serta fitur reservasi instan untuk memilih akomodasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Selain itu, munculnya konsep smart tourism yang mengedepankan integrasi teknologi dengan layanan wisata semakin meningkatkan ekspektasi pelanggan terhadap fasilitas hotel. Oleh karena itu, Hotel Danau Dariza perlu beradaptasi dengan perkembangan ini melalui perumusan strategi bisnis yang lebih inovatif dan berbasis teknologi agar tetap relevan di era digital.

Menghadapi kondisi ini, Hotel Danau Dariza menghadapi tantangan strategis di tengah meningkatnya jumlah pesaing di kawasan Cipanas Garut yang menawarkan fasilitas lebih modern dan strategi pemasaran digital yang agresif. Meskipun memiliki konsep unik berupa rumah adat di atas danau, hotel ini belum memiliki strategi pengembangan yang mampu menjawab perubahan tren wisatawan dan dinamika pasar. Untuk itu, dibutuhkan perumusan strategi bisnis yang tepat melalui analisis SWOT, yaitu alat untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) yang digunakan untuk menentukan strategi prioritas berdasarkan daya tarik relatif terhadap faktor internal dan eksternal. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat membantu hotel memilih strategi yang paling efektif dan relevan dalam meningkatkan daya saing dan kinerja bisnis.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan dalam strategi bisnis Hotel Danau Dariza dengan menggunakan pendekatan SWOT dan QSPM. Penelitian ini tidak hanya relevan bagi Hotel Danau Dariza dalam meningkatkan daya saingnya, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi hotel-hotel lain di Garut yang menghadapi tantangan serupa. Dengan memanfaatkan peluang dari tren

wisatawan, penelitian ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan sektor perhotelan di Garut secara keseluruhan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “*Formulasi Strategi Hotel Danau Dariza Menggunakan Analisis SWOT dan QSPM Matrix.*”

1.3 Perumusan Masalah

Hotel Danau Dariza menghadapi tantangan berupa penurunan jumlah hunian dan perubahan preferensi pelanggan, dan dinamika lingkungan eksternal sehingga perlu strategi pengembangan yang tepat. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana analisis kondisi internal dan eksternal Hotel Danau Dariza melalui tahap input untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang mempengaruhi pengembangan bisnis?
2. Bagaimana hasil formulasi strategi melalui tahap *matching* dengan menggunakan alat analisis matriks SWOT dan IE untuk menentukan alternatif strategi yang sesuai bagi Hotel Danau Dariza?
3. Apa strategi prioritas yang dihasilkan dari tahap *decision* menggunakan analisis QSPM untuk mendukung pengembangan bisnis Hotel Danau Dariza sehingga mampu bersaing di industri perhotelan di Kabupaten Garut?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi internal dan eksternal Hotel Danau Dariza melalui tahap input untuk mengidentifikasi faktor-faktor strategis yang mempengaruhi pengembangan bisnis.
2. Merumuskan formulasi strategi melalui tahap *matching* dengan menggunakan alat analisis matriks SWOT dan IE untuk menentukan alternatif strategi yang sesuai bagi Hotel Danau Dariza.

3. Mengidentifikasi strategi prioritas yang dihasilkan dari tahap *decision* analisis QSPM, untuk mendukung pengembangan bisnis Hotel Danau Dariza sehingga mampu meningkatkan daya saing di industri perhotelan di Kabupaten Garut.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, dan dikelompokkan dalam dua aspek, yaitu:

1. Aspek Praktis

Penelitian ini memberikan rekomendasi strategi yang dapat digunakan oleh Hotel Danau Dariza untuk meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan mengoptimalkan operasional hotel dalam menghadapi persaingan yang ketat di Kabupaten Garut. Selain itu, penelitian ini berfungsi untuk mencari alternatif strategi yang relevan dan efektif, yang dapat diterapkan oleh Hotel Danau Dariza dalam menghadapi tantangan bisnis. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dapat diadaptasi oleh hotel-hotel lain yang menghadapi tantangan serupa dalam industri perhotelan berbasis analisis SWOT dan QSPM.

2. Aspek Akademis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu di bidang manajemen strategis, khususnya dalam penerapan analisis SWOT dan QSPM untuk mengidentifikasi strategi pengembangan bisnis dalam industri perhotelan. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana konsep-konsep teoritis seperti analisis SWOT dan QSPM dapat diterapkan secara nyata untuk memecahkan masalah bisnis, memberikan contoh konkret bagi mahasiswa dan akademisi dalam memahami keterkaitan antara teori dan praktik.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

a. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat profil Hotel Danau Dariza, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Profil hotel dan latar belakang menjelaskan tantangan persaingan di industri perhotelan Garut, sementara rumusan masalah mengarahkan fokus penelitian. Tujuan penelitian bertujuan untuk menganalisis kondisi internal dan eksternal serta merumuskan strategi yang dapat meningkatkan daya saing hotel. Bab ini juga menyajikan sistematika penulisan sebagai panduan bagi pembaca.

b. BAB II KAJIAN TEORITIS

Bab ini mengulas teori-teori yang relevan, seperti analisis IFE, EFE, SWOT, IE, dan QSPM, untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Telaah literatur dari referensi dan jurnal terkait memperkuat landasan teori yang digunakan untuk menganalisis kondisi Hotel Danau Dariza dan merumuskan strategi.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, objek, dan lokasi penelitian di Kabupaten Garut. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumen, sementara teknik analisis data menggunakan IFE, EFE, SWOT, IE, dan QSPM untuk formulasi strategi.

d. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data analisis faktor internal dan eksternal Hotel Danau Dariza, hasil dari matriks IFE, EFE, SWOT, dan IE. Pembahasan fokus pada identifikasi strategi prioritas yang telah dipilih menggunakan QSPM untuk menjawab rumusan masalah.

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merangkum temuan utama dan memberikan saran praktis untuk peningkatan daya saing dan pengembangan bisnis Hotel Danau Dariza. Implikasi bagi manajemen hotel, masyarakat, dan peneliti selanjutnya juga dijelaskan